



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAS DAN REHABILITASI HUTAN
BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HUTAN LINDUNG CITARUM-CILIWUNG

Jl. Rasamala Kav. 39-40 Taman Yasmin Bogor Barat Kota Bogor
Telp (0251)7532331 Fax (0251)7538004

REVISI

RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
PADA AREAL PERHUTANAN SOSIAL DI PERUM PERHUTANI
TAHUN 2022


LUAS	: 27,14 HA
PETAK	: 56A, 57A
RPH	: PACET
BKPH	: CIPARAY
KPH	: BANDUNG SELATAN
FUNGSI KAWASAN	: HUTAN LINDUNG
DESA	: CIKAWAO
KECAMATAN	: PACET
KABUPATEN	: BANDUNG
PROVINSI	: JAWA BARAT
SUB DAS	: CITARUM HULU
DAS	: CITARUM
WILAYAH BPDASHL	: BPDASHL CITARUM-CILIWUNG

BOGOR, JUNI 2022

LEMBAR PENGESAHAN
REVISI RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN
DAN LAHAN PADA AREAL PERHUTANAN SOSIAL DI PERUM PERHUTANI
TAHUN 2022

LUAS	: 27,14 HA
PETAK	: 56A,57A
RPH	: PACET
BKPH	: CIPARAY
KPH	: BANDUNG SELATAN
FUNGSI KAWASAN	: HUTAN LINDUNG
DESA	: CIKAWAO
KECAMATAN	: PACET
KABUPATEN	: BANDUNG
PROVINSI	: JAWA BARAT
SUB DAS	: CITARUM HULU
DAS	: CITARUM
WILAYAH BPDASHL	: BPDASHL CITARUM-CILIWUNG


Disahkan Oleh
Kepala Balai Pengelolaan
DAS dan HL Citarum Ciliwung,


Pina Ekalipta, S.Hut., M.P
NIP. 19720822 199803 1 001

Dinilai Oleh
Plt. Kepala Seksi Program DASHL,

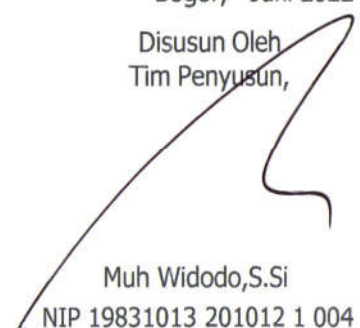

Srie Resmita Dewi, S.P.M.P
NIP. 19820913 200801 2 003

Kepala Seksi Evaluasi DASHL,


Ari Sulisty, S.Hut, MT, M.Sc
NIP 19791202 200501 1 006

Bogor, Juni 2022

Disusun Oleh
Tim Penyusun,


Muh Widodo, S.Si
NIP 19831013 201012 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala kehendak-Nya, Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) pada Areal Perhutanan Sosial di Perum Perhutani Tahun 2021 (T-1) ini dapat diselesaikan. Lokasi penanaman RHL berada di RPH Pacet, BKPH Ciparay, Desa Cikawao, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung, anak petak 56A, 57A.

Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) pada Areal Perhutanan Sosial di Perum Perhutani ini berdasarkan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.2/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.105/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung, Pemberian Insentif serta Pembinaan dan Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.39/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2017 tentang Perhutanan Sosial di Wilayah Kerja Perum Perhutani.

Standar biaya yang digunakan mengikuti standar HSPK-Surat Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Nomor : SK.7/PDASRH/SET/KEU.0/KEU.0/2/2022 tentang Perubahan Atas SK Direktur Jenderal PDASRH nomor SK.19/PDASHL/SET.4/KEU.0/10/2021 Harga Satuan Pokok Kegiatan (HSPK) bidang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan (PDASRH) Tahun 2022.

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tim Survei Perum Perhutani dan BPDASHL Citarum-Ciliwung yang telah bekerjasama dalam menyusun Review Rancangan Kegiatan Penanaman RHL IPHS Tahun 2022 ini.

Semoga rancangan ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 2022

Penyusun,

DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN.....	2
C. SASARAN	2
II. RISALAH UMUM	3
A. KONDISI BIOFISIK	3
B. KONDISI SOSIAL EKONOMI	4
III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN	6
A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT	6
B. RANCANGAN PENANAMAN	7
C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN	12
IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	13
A. PEMBUATAN TANAMAN (P-0)	13
B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1)	15
C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2)	17
D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	19
V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	20
A. JADWAL KEGIATAN PENANAMAN (P-0)	20
B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TAHUN PERTAMA (P-1)	22
C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TAHUN KEDUA (P-2)	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL seluas 27,14 HA	6
Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL.....	9
Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL	10
Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman (P-0).....	13
Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	15
Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)	17
Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	19
Tabel 8. Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan penanaman tahun berjalan (P-0)	20
Tabel 9. Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun pertama (P-1)	22
Tabel 10. Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun kedua (P-2)	23
Tabel 11. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman (P-0) Perpetak	30
Tabel 12. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Perpetak	31
Tabel 13. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Perpetak	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Papan Nama Kegiatan	24
Gambar 2. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir	25
Gambar 3. Gubuk/Pondok Kerja.....	26
Gambar 4. Lubang Tanam	27
Gambar 5. Cara Menanam Bibit.....	28
Gambar 6. Foto Calon Lokasi Sebelum Penanaman.....	29
Gambar 6. Peta Lokasi Kegiatan	33

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perhutanan sosial di wilayah Perum Perhutani adalah sistem pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan dalam kawasan hutan negara yang dikelola oleh masyarakat sebagai pelaku utama untuk meningkatkan kesejahteraannya, keseimbangan lingkungan dan dinamika sosial budaya dalam bentuk izin pemanfaatan hutan.

Izin Pemanfaatan Hutan Perhutanan Sosial yang selanjutnya disebut IPHPS adalah usaha dalam bentuk pemanfaatan kawasan, pemanfaatan hasil hutan kayu dalam hutan tanaman, pemanfaatan hasil hutan bukan kayu dalam hutan tanaman, pemanfaatan air, pemanfaatan energi air, pemanfaatan jasa wisata alam, pemanfaatan sarana wisata alam, pemanfaatan penyerapan karbon di hutan produksi dan hutan lindung dan pemanfaatan penyimpanan karbon di hutan lindung dan hutan produksi.

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan, sehingga daya dukung, produktifitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Wilayah kerja BPDASHL Citarum Ciliwung yang diarahkan pada DAS Prioritas, Danau Prioritas, DTA Waduk/ Bendungan dan Daerah rawan bencana.

Pola kerjasama RHL dapat dilakukan dengan melakukan sinergi dengan para pihak yang terkait, terutama pemerintah daerah dan masyarakat lokal. Diperlukan upaya-upaya rehabilitasi hutan dan lahan melalui peningkatan peran Perum Perhutani sebagai pemangku kawasan hutan lindung, bekerja sama dengan masyarakat guna melakukan upaya bersama untuk mengembalikan fungsi DAS Citarum.

Penyusunan rancangan kegiatan penanaman rehabilitasi hutan dan lahan pada wilayah IPHPS merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan RHL. Rehabilitasi hutan dan lahan yang dimaksud adalah melakukan penanaman pada lahan kritis, dengan standar biaya yang digunakan mengikuti standar HSPK-Surat Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Nomor :SK.7/PDASRH/SET/KEU.0/KEU.0/2/2022 tentang Perubahan Atas SK Direktur Jenderal PDASRH nomor SK.19/PDASHL/SET.4/KEU.0/10/2021 Harga Satuan Pokok Kegiatan (HSPK) bidang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan (PDASRH) Tahun 2022.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan rancangan teknis ini adalah sebagai pedoman dan acuan teknis dalam pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di lapangan, sedangkan tujuannya adalah keberhasilan pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di areal Perhutanan Sosial pada kawasan Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat - Banten KPH Bandung Selatan, BKPH Ciparay yang realistis dan mudah dilaksanakan sesuai target volume dan tata waktu dengan memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

C. SASARAN

Sasaran penyusunan rancangan kegiatan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan di areal Perhutanan Sosial meliputi kegiatan penanaman dan pemeliharaan, terdiri dari :

- 1) Tahun pertama : Pengadaan Bibit dan penanaman
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1. Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- Desa : Cikawao
- Kecamatan : Pacet
- Kabupaten : Bandung
- Provinsi : Jawa Barat
- RPH : Pacet
- BKPH : Ciparay
- KPH : Bandung Selatan
- Petak : 56A, 57A

b. Letak Hidrologis dan Geografis

- Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Citarum.
- Secara Geografis terletak pada kordinat 107.74517 BT dan -7.12932 LS. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Pangguh, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pacet, sebelah barat berbatasan dengan Desa Cikawao dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Dukuh.

2. Penggunaan Lahan Desa

Desa Cikawao

- a. Sawah : 156 Ha
- b. Kebun : 413,27 Ha

Calon lokasi RHL IPHPS berada di desa Cikawao . Lokasi tersebut berupa hutan lindung dengan kerapatan tegakan kategori jarang.

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat \pm 1.000 meter dari permukaan laut, dengan topografi agak curam.

B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

1. Demografi

Desa Cikawao

- a. Jumlah Penduduk : 1.804 Jiwa
- b. Jumlah Laki-laki : 594 Jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 487 Jiwa
- d. Jumlah Usia Produktif : 723 Jiwa

2. Aksesibilitas

Aksesibilitas menuju lokasi melewati jalan beraspal yang dapat dilewati kendaraan roda empat, dilanjutkan melalui jalan beraspal di desa, kemudian untuk mencapai lokasi dilanjutkan dengan jalan setapak. Adapun jarak dari lokasi ke kota, kecamatan, kabupaten dan provinsi sebagai berikut :

- a. Jarak ke Kota Desa : 0,04 Km
- b. Jarak ke Kota Kecamatan : 11 Km
- c. Jarak ke Kota Kabupaten : 37 Km
- d. Jarak ke Kota Provinsi : 39 Km

3. Tenaga Kerja

Pelaksanaan Kegiatan Penanaman RHL akan dilakukan oleh Perum Perhutani bekerjasama dengan kelompok tani yang ada di desa Cikawao .

4. Mata Pencaharian

Desa Cikawao

- a. Petani : 195 Jiwa
- b. Buruh tani : 549 Jiwa
- c. PNS/TNI/POLRI : 15 Jiwa

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang terbiasa bercocok tanam tetapi telah memiliki kesadaran akan pentingnya RHL. Hal ini akan berdampak baik terhadap sosialisasi dan pelaksanaan RHL di lapangan.

6. Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan masyarakat yang ada disekitar lokasi yaitu kelompok tani KUPS TANI MEKAR JAYA I.

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Pengumpulan Bibit dan Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan/pengadaan bibit yang ditempatkan di titik persemaian dengan koordinat 107.7458 BT dan -7,13922 LS.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

a. Jenis dan Jumlah Kebutuhan bibit disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL seluas 27,14 HA

Jenis Bibit*	Jumlah Bibit/Ha (Batang)	Jenis Bibit (batang)			Total Kebutuhan Bibit (Batang)
		P-0	P-1	P-2	
1	2	3	4	5	6
Kayu-kayuan					
Eucaliptus	100	2,714	543	271	3,528
Rasamala	100	2,714	543	271	3,528
Manglid	40	1,086	217	109	1,412
MPTS					
Alpukat	120	3,257	543	326	4,126
Petai	40	1,086	543	109	1,738
Tanaman Sela					
Kopi	100	2,714	-	-	2,714
Total Bibit	500	13,571	2,389	1,086	17,046

b. Jumlah dan jenis bibit yang digunakan sesuai dengan kondisi luas lahan yang telah ditetapkan.

c. Bibit dengan kondisi fisiologis dan morfologis yang baik.

d. Bibit normal yaitu bibit yang sehat, berbatang tunggal dan leher kayu berakar.

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif, efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

a. Persiapan

- 1) Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis tanaman yang ditanam.
- 2) Penyiapan lahan berupa pembersihan daerah lubang tanaman dalam bentuk piringan (cemplongan)
- 3) Rancangan lubang tanaman sesuai dengan kondisi lapangan dan jumlah lubang tanaman paling sedikit 400 lubang/ha.

b. Pelaksanaan

- 1) Pembentukan Satuan Unit Kerja Penyiapan Lahan
 - a) Satuan unit kerja beranggotakan minimal 5 orang
 - b) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan area penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
 - c) Dua anggota regu bertugas membuat dan membuka rintisan area penanaman.
 - d) Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanaman.
- 2) Persiapan Peralatan Kerja
 - a) Peta kerja rancangan kegiatan penanaman RHL 1 : 5.000 s/d 1 : 10.000.
 - b) Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.
- 3) Perencanaan Kerja
 - a) Menentukan lokasi blok rehabilitasi kawasan IPHPS.
 - b) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
 - c) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.

- 4) Pelaksanaan
 - a) Mencari tanda area penanaman yang akan dibuat.
 - b) Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu atau bambu.
 - c) Membuat ajir dari bilah bambu.
 - d) Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 400 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.
 - e) Membersihkan daerah lubang tanaman dalam bentuk piringan (cemplongan).
 - f) Membuat lubang tanaman pada setiap ajir.
- 5) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan :
 - a) Nama lokasi blok.
 - b) Jumlah jalur tanaman pembuatan rehabilitasi hutan.
 - c) Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing lokasi.
 - d) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
 - e) Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan (mandor).
 - f) Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
 - g) Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah blok dinyatakan selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan diuraikan pada tabel 2.

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (T-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (T-2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	1,357	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	10,856	-	-
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	1	-	-
4	Pengadaan gubuk kerja/pondok kerja	Unit	1	-	-
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	27	27	27
6	Pengadaan obat-obatan	Paket	27	-	-
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1	-	-

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana kebutuhan tenaga (HOK) penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL IPHPS

No	Komponen	Satuan	Kebutuhan			Keterangan
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (T-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (T-2)	
A.	Pelaksanaan Kegiatan Penanaman					
I.	Biaya Upah					
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	-	-	-	Swadaya
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	-	-	-	Swadaya
3	Pembuatan Gubuk kerja dan papan nama	HOK	-	-	-	Swadaya
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	-	-	-	Swadaya
5	Pengawasan mandor	OB	-	-	-	Swadaya
6	Penyulaman	HOK	-	-	-	Swadaya
7	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit	HOK	-	-	-	Swadaya
II	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
1	Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	27	-	-	
2	Bimbingan Teknis Penanaman	OH	326	-	-	
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan	OH	-	-	-	
4	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis pemeliharaan	OH	-	326	326	

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja distribusi bibit dan penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman serta merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Anggota regu bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain : alat angkut bibit, cangkul/sekop, parang/golok dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 7) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

- 1) Memasang patok arah larikan dan pemasangan ajir.
- 2) Membuat piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Bibit yang telah disiapkan diangkut ke areal penanaman. Bibit dapat diangkut dengan menggunakan motor, keranjang, atau dipikul sampai ke lokasi penanaman dan diletakkan dekat lubang tanaman yang telah dibuat. Apabila lokasi penanaman curam, pengangkutan dapat dilakukan dengan cara lain yang memungkinkan.
- 4) Melakukan penanaman

d. Pencatatan dan Pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut :

- 1) Nama lokasi blok kerja.
- 2) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada blok/petak kerja.
- 3) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi :

1. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari distribusi bibit ke lubang tanam, penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran.
2. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran.

Spesifikasi teknis pekerjaan pemeliharaan

1. Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman yang mati di lapangan atau tidak sehat pertumbuhannya dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada pemeliharaan tahun pertama dan tahun kedua.

2. Penyiangan dan Pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan.

3. Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk kandang atau kompos dengan cara dicampurkan ke tanah galian pada lubang tanam dengan dosis yang cukup. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan satu kali, tahun kedua tiga kali dan tahun ketiga dilakukan dua kali.

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P-0)

Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman (P-0)

No	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
A.	Pelaksanaan Kegiatan Penanaman			27.14			
I.	Biaya Upah						
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
3	Pembuatan Gubuk kerja dan papan nama	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
5	Pengawasan mandor	OB	0.00	-	-	-	Swadaya
	Jumlah I						
II	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat						
1	Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	1.00	27	100,000	2,700,000	
2	Bimbingan Teknis Penanaman	OH	12.00	326	100,000	32,600,000	
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan	OH	0.00	-	-	-	
	Jumlah II			3.205		35,300,000	
III.	Bahan						
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50.00	1,357	1,500	2,035,500	
2	Pengadaan ajir	Batang	400.00	10,856	250	2,714,000	
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	0.04	1	500,000	500,000	
4	Pengadaan gubuk kerja/pondok kerja	Unit	0.02	1	3,000,000	3,000,000	

No	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1.00	27	200,000	5,400,000	
6	Pengadaan obat-obatan	Paket	1.00	27	55,000	1,485,000	
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1.00	1	6,890,000	6,890,000	
	Jumlah III			12,270		22,024,500	
IV.	Kebutuhan Bibit Penanaman						
	Kayu-kayuan						
1	Eucaliptus	Batang	100.00	2,714	2,000	5,428,000	Distribusi dari Bibit Persemaian
2	Rasamala	Batang	100.00	2,714	3,000	8,142,000	-
3	Manglid	Batang	40.00	1,086	2,000	2,172,000	Distribusi dari Bibit Persemaian
	MPTS						
1	Alpukat	Batang	120.00	3,257	13,500	43,969,500	
2	Petai	Batang	40.00	1,086	13,500	14,661,000	
	Jumlah IV		400.00	10,857		74,372,500	
V.	Tanaman Sela						
1	Kopi	Batang	100.00	2,714	3,000	8,142,000	
	Jumlah V		100.00	2,714		8,142,000	
	JUMLAH BIAYA(I+II+III+IV+V)					139,839,000	

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1)

Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)

No	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
A.	Pelaksanaan Kegiatan Penanaman			27.14			
I.	Biaya Upah						
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
2	Penyulaman	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
4	Pengawasan mandor	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
	Jumlah I			-			Swadaya
							-
II	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat						-
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis pemeliharaan	OH	12.00	326	100,000	32,600,000	-
	Jumlah II		12.00	326	-	32,600,000	-
							-
III.	Bahan						-
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1.00	-	-	-	-
	Jumlah III		1.00	-			-
							-
IV.	Kebutuhan Bibit Sulaman 20%						-
	Kayu-kayuan						-
1	Eucaliptus	Batang	20.00	543	2,000	1,086,000	Distribusi dari Bibit Persemaian
2	Rasamala	Batang	20.00	543	3,000	1,629,000	-
3	Manglid	Batang	8.00	217	2,000	434,000	Distribusi dari Bibit Persemaian

No	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
4	Pengangkutan Bibit ke Lokasi Penanaman	Batang	1	2,171	500	1,085,500	
	MPTS						-
1	Alpukat	Batang	24.00	651	15,000	9,765,000	-
2	Petai	Batang	8.00	217	15,000	3,255,000	-
	Jumlah IV		81	2,171		17,254,500	-
	JUMLAH BIAYA(I+II+III+IV)					49,854,500	-

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2)

Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)

No	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
A.	Pelaksanaan Kegiatan Penanaman			27.14			
I.	Biaya Upah						
1	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
2	Pengawasan mandor	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
	Jumlah I			-		-	Swadaya
							-
II	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat						-
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis pemeliharaan	OH	12	326	100,000	32,600,000	-
	Jumlah II		12	326	100,000	32,600,000	-
							-
III.	Bahan						-
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	-	-	-	-	-
	Jumlah III		-		-	-	-
							-
IV.	Kebutuhan Bibit Sulaman 10%						-
	Kayu-kayuan						-
1	Eucaliptus	Batang	10.00	271	2,000	542,000	Distribusi dari Bibit Persemaian
2	Rasamala	Batang	10.00	271	3,000	813,000	-
3	Manglid	Batang	4.00	109	2,000	218,000	Distribusi dari Bibit Persemaian
4	Pengangkutan Bibit ke Lokasi Penanaman	Batang	1	1,086	500	543,000	-

No	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
	MPTS						-
1	Alpukat	Batang	12.00	326	15,000	4,890,000	-
2	Petai	Batang	4.00	109	15,000	1,635,000	-
	Jumlah IV		41	1,086		8,641,000	-
	JUMLAH BIAYA(I+II+III+IV)					41,241,000	-

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No	Kegiatan	Komponen	Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	Penanaman (P-0)	Biaya Upah Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat Bahan Kebutuhan Bibit Penanaman	- 35,300,000 22,024,500 82,514,500	139,839,000	Swadaya
2	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	Biaya Upah Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat Bahan Kebutuhan Bibit Sulaman 20%	- 32,600,000 - 17,254,500	49,854,500	Swadaya
3	Pemeliharaan Tahun Kedua (P-2)	Biaya Upah Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat Bahan Kebutuhan Bibit Sulaman 10%	- 32,600,000 - 8,641,000	41,241,000	Swadaya
	Total (1+2+3)			230,934,500	

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN (P-0)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (P-0) dapat di lihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan penanaman tahun berjalan (P-0)

No	Kegiatan	TAHUN 2022						
		JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A.	Pelaksanaan Kegiatan Penanaman							
I.	Biaya Upah							
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan							
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman							
3	Pembuatan Gubuk kerja dan papan nama							
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan							
5	Pengawasan mandor							
II.	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat							
1	Sosialisasi Kegiatan RHL							
2	Bimbingan Teknis Penanaman							
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan							
III.	Bahan							
1	Pengadaan patok arah larikan							
2	Pengadaan ajir							
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama							
4	Pengadaan gubuk kerja/pondok kerja							
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman							
6	Pengadaan obat-obatan							
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja							

IV.	Kebutuhan Bibit Penanaman							
	Kayu-kayuan							
1	Eucaliptus							
2	Rasamala							
3	Manglid							
	MPTS							
1	Alpukat							
2	Petai							
V.	Tanaman Sela							
1	Kopi							

B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun pertama (P-1) dapat di lihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun pertama (P-1)

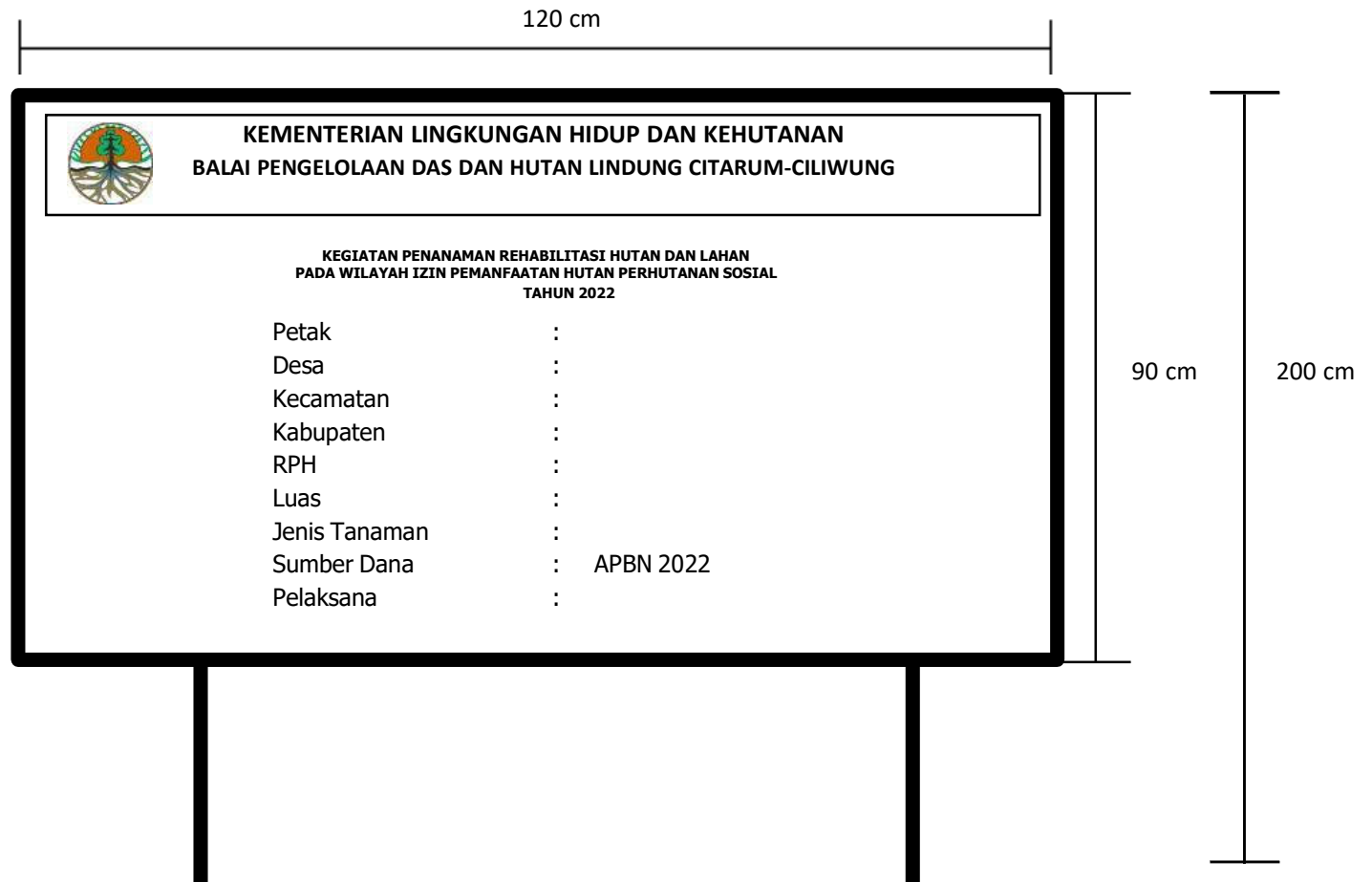
No	Kegiatan	TAHUN 2023											
		Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
A.	Pelaksanaan Kegiatan Penanaman												
I.	Biaya Upah												
1	Distribusi bibit ke lubang tanam												
2	Penyulaman												
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit												
4	Pengawasan mandor												
II	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat												
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis pemeliharaan												
III.	Bahan												
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman												
IV.	Kebutuhan Bibit Sulaman 20%												
	Kayu-kayuan												
1	Eucaliptus												
2	Rasamala												
3	Manglid												
4	Pengangkutan Bibit ke Lokasi Penanaman												
	MPTS												
1	Alpukat												
2	Petai												

C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2)

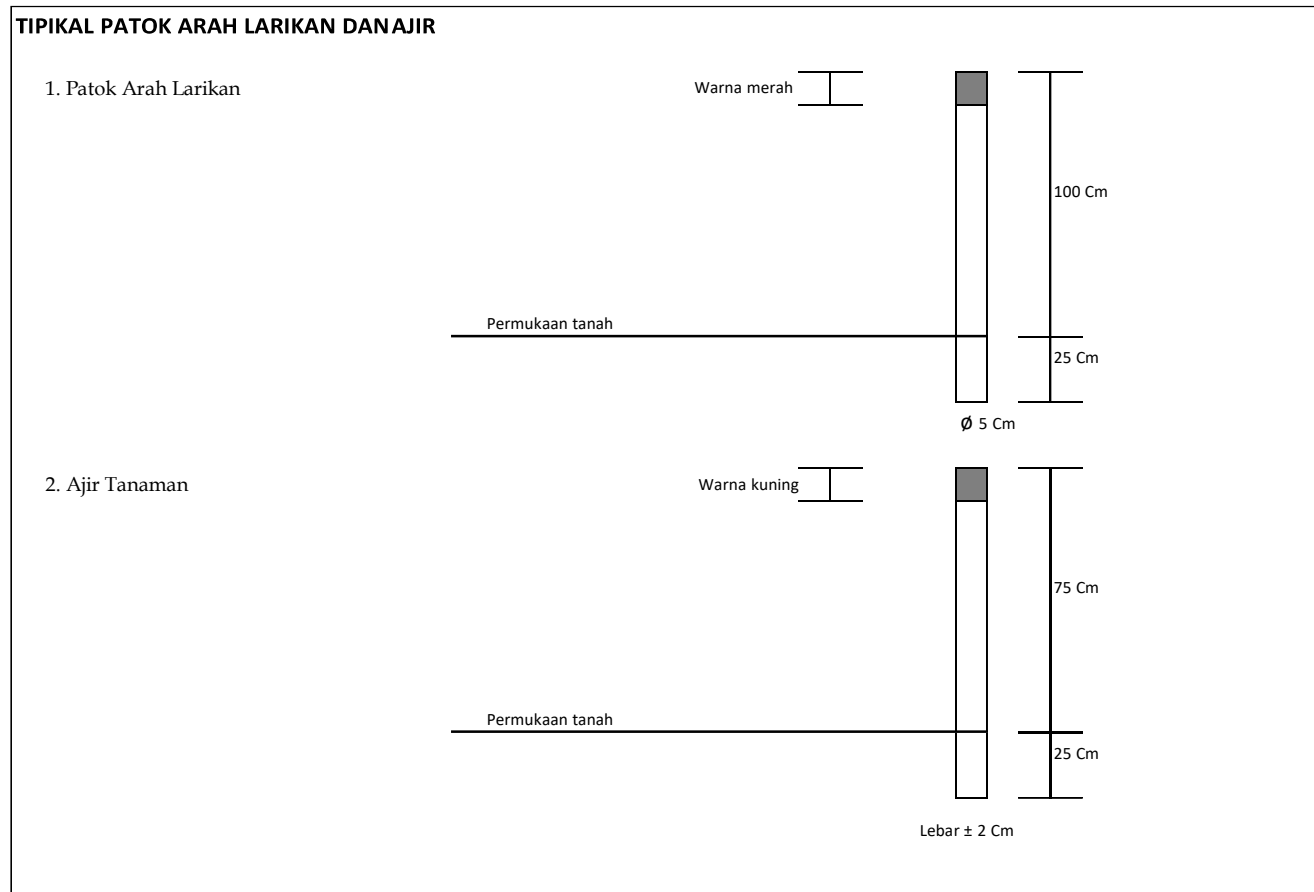
Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun kedua (P-2) dapat di lihat pada Tabel 10. Tabel 10.
 Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun kedua (P-2)

No	Kegiatan	TAHUN 2024											
		Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
A.	Pelaksanaan Kegiatan Penanaman												
I.	Biaya Upah												
1	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit												
2	Pengawasan mandor												
II	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat												
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis pemeliharaan												
III.	Bahan												
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman												
IV.	Kebutuhan Bibit Sulaman 10%												
	Kayu-kayuan												
1	Eucaliptus												
2	Rasamala												
3	Manglid												
4	Pengangkutan Bibit ke Lokasi Penanaman												
	MPTS												
1	Alpukat												
2	Petai												

Gambar 1. Papan Nama Kegiatan



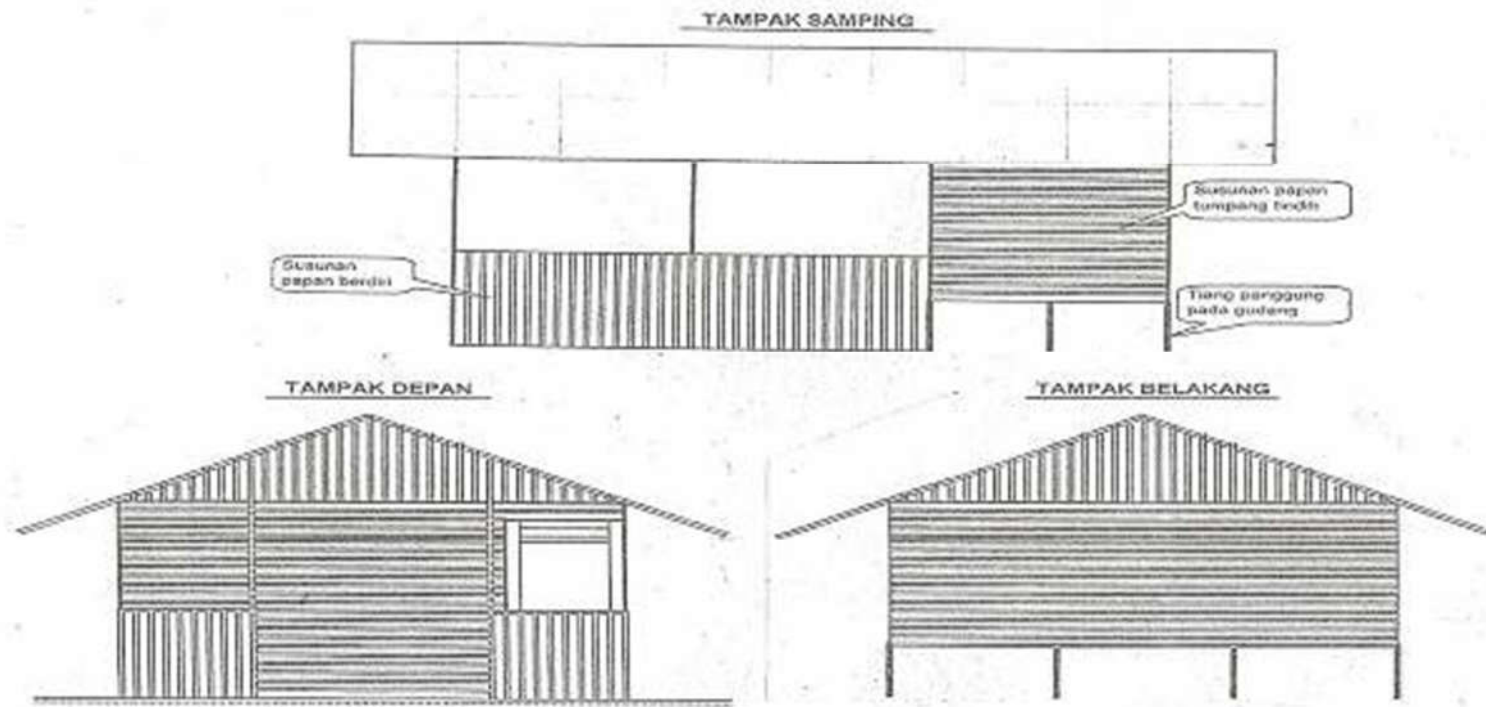
Gambar 2. Tipikal patok arah larikan dan ajir



Catatan :

- Ukuran dan bahan patok arah larikan disesuaikan dengan kondisi lapangan
- Ukuran dan bahan ajir disesuaikan dengan kondisi lapangan

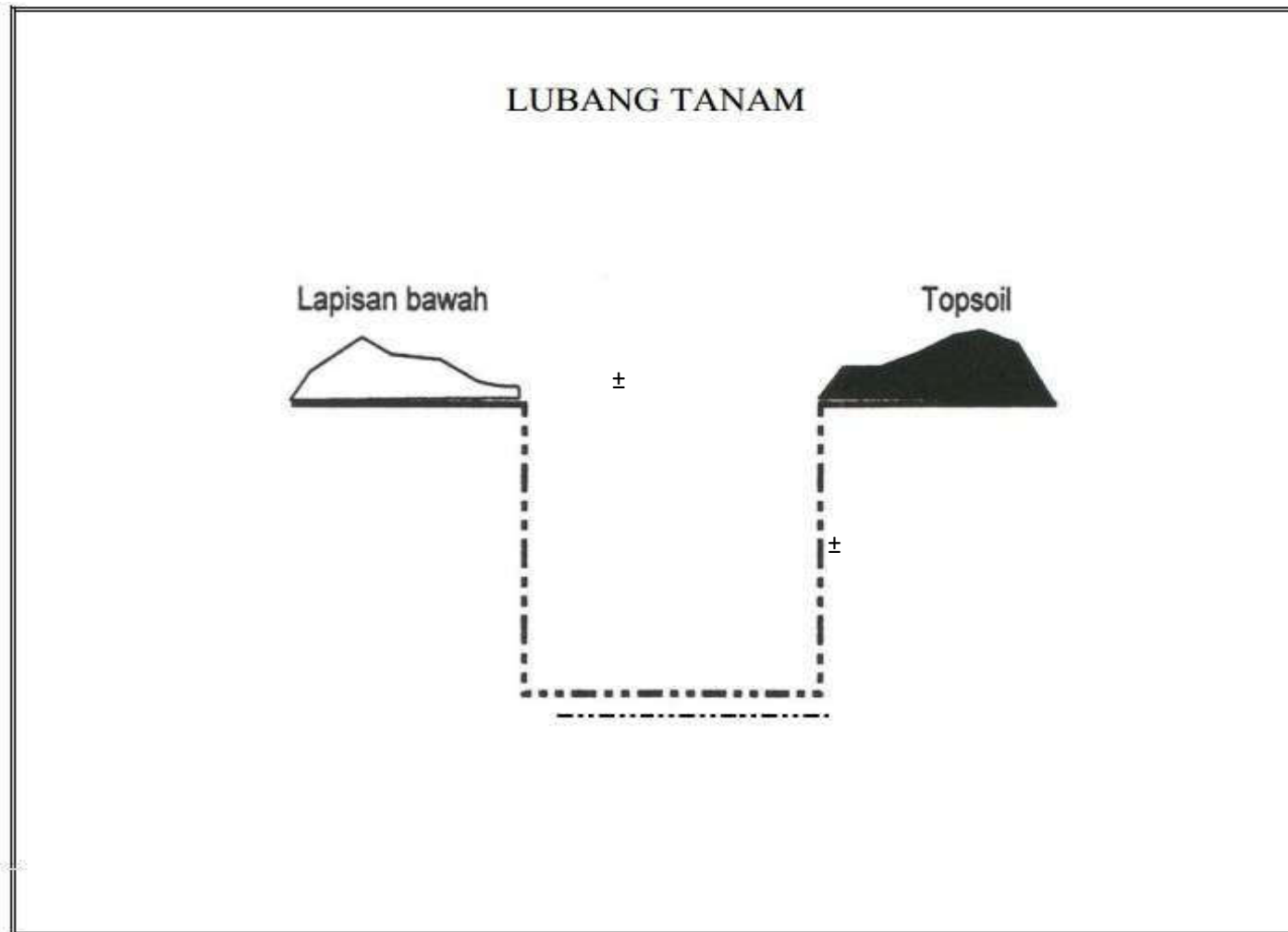
Gambar 3. Gubuk / Pondok Kerja



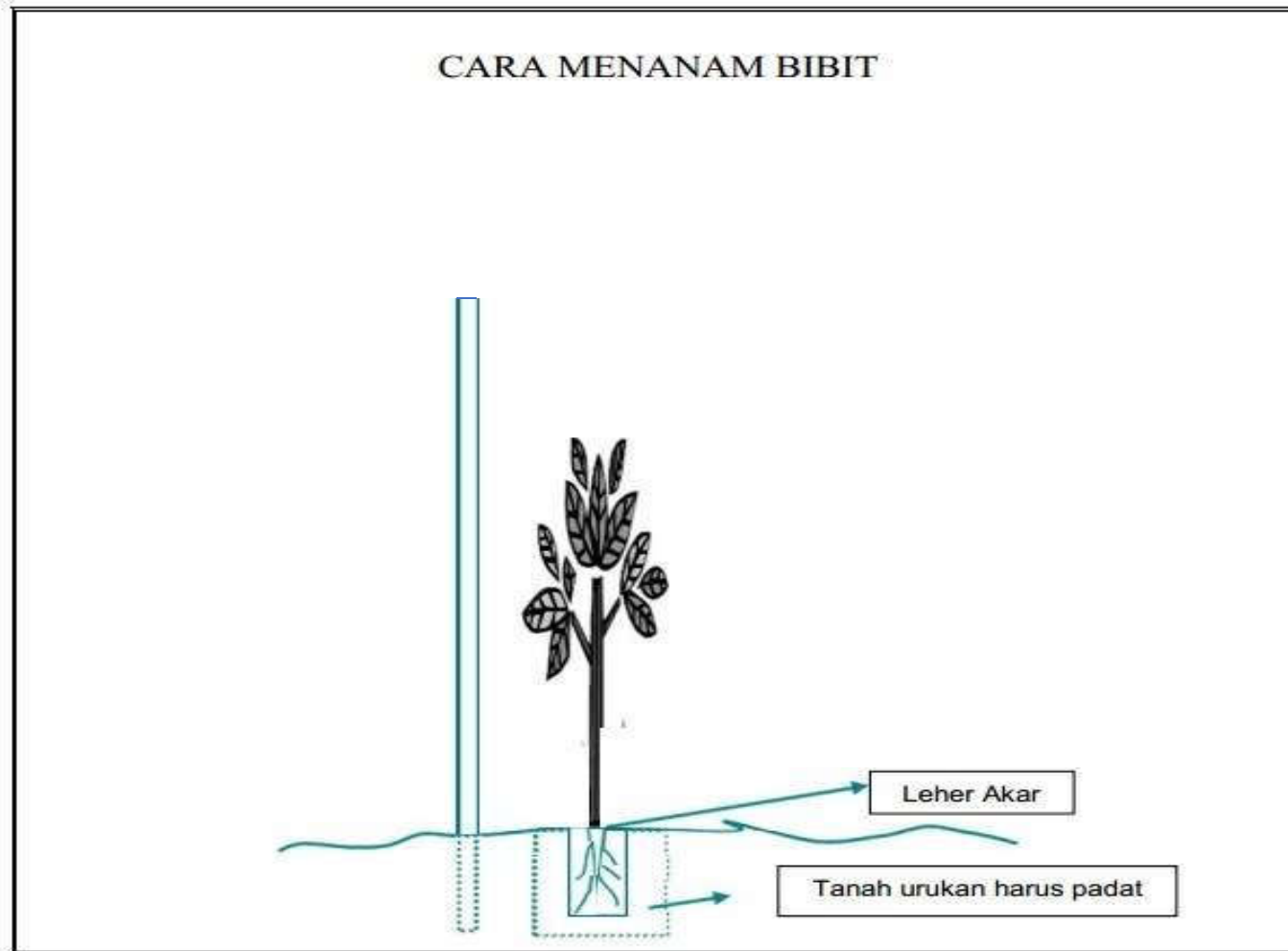
Catatan :

- Ukuran dan jenis bahan yang digunakan menyesuaikan dengan kondisi lapangan

Gambar 4. Lubang Tanam

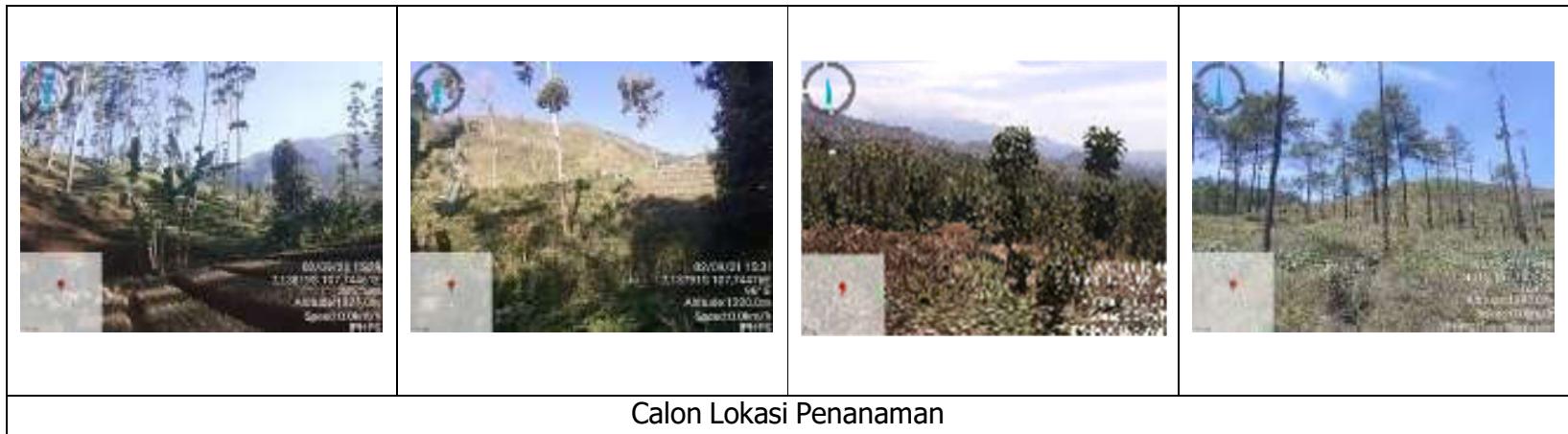


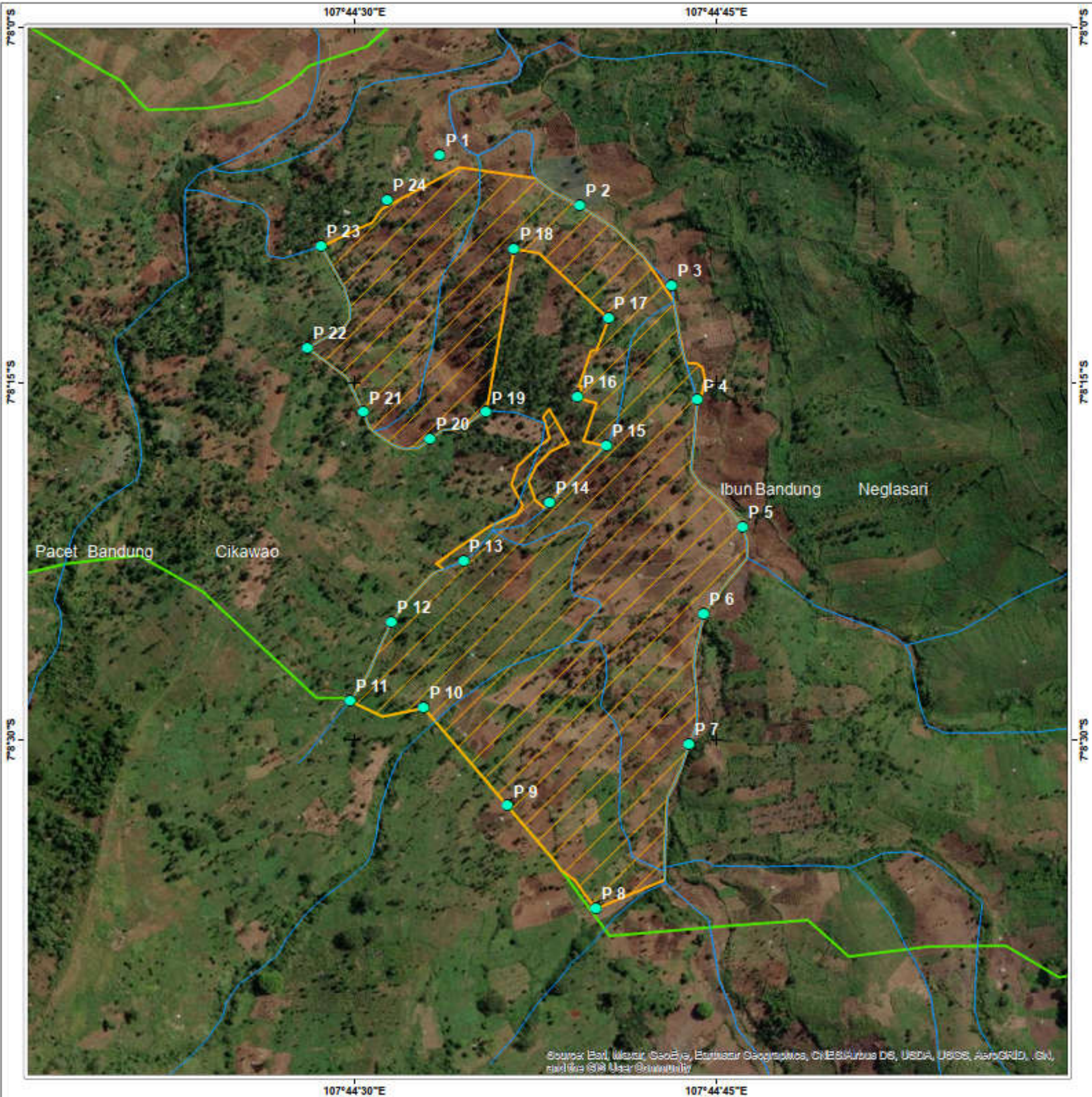
Gambar 5. Cara menanam bibit



Gambar 6. Foto Lokasi Sebelum Penanaman

RPH : Pacet
Desa : Cikawao
Kecamatan : Pacet
Kabupaten : Bandung
Koordinat : 107.74517 BT dan -7.12932 LS





PETA RANCANGAN KEGIATAN RHL TAHUN 2022



Skala 1 : 5.000

KETERANGAN LOKASI:

Luas : 27.14 ha
 Petak : 56 A, 57 A
 RPH : Pacet
 BKPH : Ciparay
 KPH : Bandung Selatan
 Fungsi kawasan : Hutan Lindung
 Desa : Cikawao
 Kecamatan : Pacet
 Kabupaten : Bandung
 Provinsi : Jawa Barat
 Sub DAS : CITARUM HULU
 DAS : CITARUM

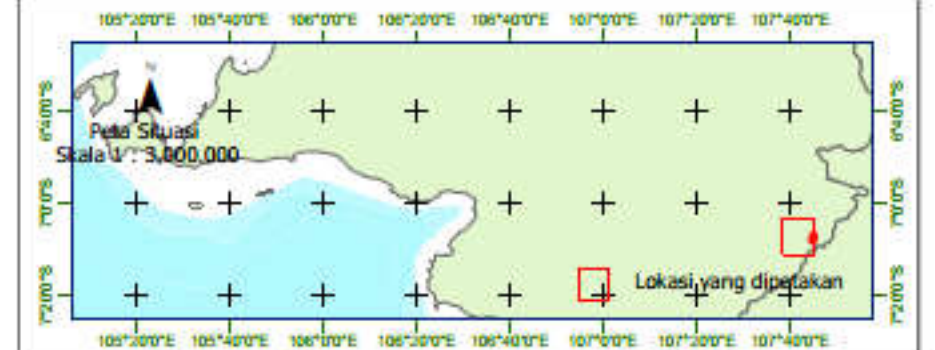
LEGENDA:

: Patok Batas Lokasi
 : Batas Administrasi
 : Jalan
 : Sungai
 : Batas Kawasan Hutan Lindung
 : Lokasi Kegiatan RHL

SUMBER DATA

1. Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 Tahun 2018
2. Peta Kawasan Hutan Lampiran SK Menteri Kehutanan No.195/Kpts II/2003, Tanggal 4 Juni 2003 tentang Penunjukan Kawasan Hutan pada Wilayah Provinsi Jawa Barat.
3. SK.8098/MenLHK/PKTL/KUH/PLA.2/11/2018 tentang Peta Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Provinsi Jawa Barat Sampai Dengan Tahun 2017
4. Hasil Groundcheck, Pengukuran dan Pemancangan Batas Lokasi 2021

Daerah Yang Dipetakan



Digambar Oleh

Tim Penyusun,

Muh Widodo, S.Si

NIP 19831013 201012 1 004

Dinilai Oleh

Kepala Seksi Evaluasi DASHIL,

Ari Sulistyö, S.Hut, MT, M.Sc

NIP 19791202 200501 1 006

Disahkan Oleh
 Kepala Balai
 BPDASHL CITARUM CILIWUNG

Pina Ekalipta, S.Hut., M.P
 NIP. 19720822 199803 1 001

Source: Bad, Mapir, GeoEye, Earthstar Geographics, CNES/Airbus DS, USDA, USGS, AeroGRID, IGN, and the GIS User Community



DITJEN PENGENDALIAN DAS DAN HL
 BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HL CITARUM CILIWUNG
 BOGOR
 TAHUN 2022